

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan seperti disampaikan pada bab IV dapat dijelaskan bahwa aktivitas guru pada siklus I pertemuan 1 sebesar 56% dengan kategori cukup, pada pertemuan 2 sebesar 66% dengan kategori “cukup” dan siklus II pertemuan 1 sebesar 72% dengan kategori “baik” pada pertemuan 2 sebesar 81% dengan kategori “baik sekali” berdasarkan hasil tersebut terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II. Sedangkan aktivitas siswa siklus I pertemuan 1 sebesar 58% dengan kategori cukup, pada pertemuan 2 sebesar 65% dengan kategori “cukup”, siklus II pertemuan 1 sebesar 74% dengan kategori baik dan pada pertemuan 2 sebesar 81% dengan kategori “baik sekali”. Hasil belajar siswa pada siklus I mendapatkan persentase 50% dengan kategori cukup dan pada siklus II mendapatkan persentase ketuntasan 92% dengan ketegori baik atau telah tuntas siswa sebanyak 24 orang siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Gallery Walk* dapat meningkatkan hasil belajar Penerapan pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 01 Pekanbaru.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Penerapan strategi *Gallery Walk* dalam proses pembelajaran masih mengalami beberapa kelemahan, contohnya dalam meletakkan kartu yang telah didapat

siswa menghadap ke atas jika mereka memutuskan bahwa siswa tersebut telah menjawab dengan lengkap dan akurat, aktivitas ini dianggap masih membutuhkan penyempurnaan.

2. Hendaknya guru mengadakan bimbingan yang lebih baik dan sistematis, sehingga guru dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan baik.
3. Guru dapat menyederhanakan soal yang akan diberikan kepada siswa, sehingga siswa tidak kesulitan untuk menjawabnya, dengan catatan soal tersebut tetap mengacu pada silabus.
4. Selain itu guru juga harus dapat mengelola waktu dengan baik, sehingga ada waktu untuk bertanya bagi siswa yang kurang memahami tentang materi yang dijelaskan dan kesempatan siswa untuk bertanya terhadap pelajaran yang tidak dipahami dapat terlaksana dengan baik.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.